

Putri Ramadhani 19230620039 : Pengaruh Penambahan Tepung Daun Jambu Biji Pada Ransum Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix japonica*) Terhadap Kualitas Telur Masa Puncak Produksi dibawah bimbingan : Ertika Fitri Lisnanti, drh, M.Si. dan Amiril Mukmin, S.Pt, M.P., M.Sc.

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun jambu biji pada ransum puyuh petelur terhadap kualitas telur masa puncak produksi. Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober – Desember 2022. di Kandang Puyuh Mitra Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Uniska yang beralamat di Desa Tanjungsari, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental (percobaan lapang) dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 4 Perlakuan 6 Ulangan. Dengan keseluruhan sampel sebanyak 240 ekor. Perlakuan dalam penelitian ini sebagai berikut: P0 : 100% pakan kontrol, P1 : 100% pakan kontrol dan 0,5% tepung daun jambu biji, P2 : 100% pakan kontrol dan 1,0% tepung daun jambu biji, P3 : 100% pakan kontrol dan 1,5% tepung daun jambu biji. Data dari hasil pengamatan yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji F dengan metode analisis sidik ragam. Apabila terjadi beda nyata atau sangat nyata ($F_{hitung} > F_{tabel 5\%}$) atau sangat nyata ($F_{hitung} > 1\%$). Maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan penambahan tepung daun jambu biji terhadap kualitas telur fase puncak produksi memberikan pengaruh yang nyata ($P < 0,01$) terhadap ketebalan cangkang telur dengan rata-rata P0 0.26mm, P1 0.23mm, P2 0.25mm, dan P3 0.26mm. Pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap presentase bobot kuning telur dan presentase bobot putih telur. Dengan rata-rata persentase bobot kuning telur P0 30.98%, P1 32.28%, P2 31.42%, dan P3 32,56%. Rata-rata persentase bobot putih telur P0 56.75%, P1 52.29%, P2 56.26% dan P3 53.17%. Tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap indeks kuning telur, persentase bobot cangkang, dan indeks warna kuning telur. Dengan rata-rata indeks kuning telur P0 0.45mm, P1 0.42mm, P2 0.44mm, dan P3 0.45mm. rata-rata persentase bobot cangkang P0 14.32%, P1 14.32%, P2 14.97%, dan P3 14.34%. Rata-rata indeks warna kuning telur P0 4.68, P1 4.64, P2 4.99 dan P3 5.01.

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penambahan bahan pakan (*feed additive*) tepung daun jambu biji dalam pakan kontrol (pakan pabrik) hingga taraf 1,5% terhadap kualitas telur masa puncak produksi berpengaruh nyata pada rata-rata variabel presentase bobot kuning telur, presentase bobot putih telur dan ketebalan cangkang, dan tidak berpengaruh nyata pada variabel indeks kuning telur, presentase bobot cangkang dan indeks warna kuning telur.

Kata Kunci: Tepung Daun Jambu Biji, Puyuh Petelur, Kualitas Telur